

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 18 sampel pasien yang dilakukan dakriosistorinostomi di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2022 hingga Oktober 2024, berikut kesimpulan yang dapat diambil

1. Pasien obstruksi duktus nasolakrimalis yang dilakukan dakriosistorinostomi di RSUP Dr. M. Djamil Padang sebagian besar merupakan perempuan dengan mayoritasnya berusia 51-60 tahun, distribusi keluhan terbanyak dirasakan secara unilateral yaitu pada mata kiri, dengan penyebab terbanyak tidak diketahui.
2. Tampilan klinis pasien obstruksi duktus nasolakrimalis sebelum dakriosistorinostomi yang paling umum adalah epifora yang terkadang disertai dengan keluarnya sekret purulen atau bengkak pada sudut mata bagian dalam.
3. Jenis tindakan dakriosistorinostomi yang dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah eksternal DCR dan endonasal DCR, dengan yang terbanyak adalah endonasal DCR.
4. Tampilan klinis pasien setelah dilakukan operasi dakriosistorinostomi menunjukkan terdapat perbaikan klinis yaitu berkurangnya gejala epifora dan anel test positif.
5. Tingkat keberhasilan tindakan dakriosistorinostomi dalam penelitian ini menunjukkan angka yang cukup tinggi dinilai dari perbaikan klinis pasien maksimal pada satu minggu pertama pasca operasi.

#### **6.2 Saran**

1. Bagi praktisi untuk melakukan pemantauan jangka panjang terhadap pasien post dakriosistorinostomi guna memastikan tidak terjadi kekambuhan serta disarankan untuk melakukan pemeriksaan pre-operatif yang lebih mendalam sehingga bisa menilai kondisi saluran lakrimalis yang lebih akurat.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keberhasilan dakriosistorinostomi dalam jangka waktu post operasi yang lebih panjang serta komplikasi atau kekambuhan yang terjadi setelah operasi dilakukan.

